

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

a. Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar

Berdasarkan kajian teoretik dan deskripsi hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar pada siswa SMK Negeri 16 Jakarta. Dari model persamaan regresi sederhana yaitu $\hat{Y} = 45,704 + 0,384 X_1$ menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor kemandirian belajar (variabel X_1), maka akan mengakibatkan kenaikan satu skor hasil belajar (variabel Y) sebesar 0,384 pada konstanta 45,704.

Besarnya $t_{hitung} 9,567 > t_{tabel} 1,66$ dan besarnya $Sig. 0,00 < 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan dapat disimpulkan jika kemandirian belajar mempunyai hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMK Negeri 16 Jakarta.

Besar nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,415, hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara kemandirian belajar (variabel bebas) dengan hasil belajar (variabel terikat) sebesar 41,5%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel kemandirian belajar.

b. Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar

Berdasarkan kajian teoretik dan deskripsi hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar pada siswa SMK Negeri 16 Jakarta. Dari model persamaan regresi sederhana yaitu $\hat{Y} = 47,140 + 0,373X_2$. menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor perhatian orang tua (variabel X_2), maka akan mengakibatkan kenaikan satu skor hasil belajar (variabel Y) sebesar 0,373 pada konstanta 47,140.

Besarnya $t_{hitung} 9,402 > t_{tabel} 1,66$. dan besarnya $Sig. 0,00 < 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan dapat disimpulkan jika perhatian orang tua mempunyai hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMK Negeri 16 Jakarta.

Besar nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,407, hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara kemandirian belajar (variabel bebas) dengan hasil belajar (variabel terikat) sebesar 40,7%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel perhatian orang tua.

B. Implikasi

a. Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar pada siswa kelas X di SMK Negeri 16 Jakarta. Hasil penelitian ini cukup

membuktikan bahwa kemandirian belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

Berdasarkan hasil analisis dari pengolahan data pada variabel kemandirian belajar dapat diketahui bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah indikator mampu mengambil keputusan yaitu sebesar 21%. Selanjutnya, indikator inisiatif yaitu sebesar 20%. Selanjutnya, indikator percaya diri yaitu sebesar 20%. Selanjutnya, indikator tanggung jawab yaitu sebesar 20%, Selanjutnya, indikator yang mempunyai skor terendah adalah indikator memiliki hasrat bersaing yaitu sebesar 19%. Rendahnya skor pada indikator memiliki hasrat bersaing dikarenakan masih banyak siswa yang belum memiliki keinginan untuk bersaing dengan temannya atau tidak adanya dorongan dalam belajar, kurangnya perhatian siswa dalam belajar, suka menunda pekerjaan rumah (PR) dan bahkan sampai siswa tersebut tidak mempersiapkan dirinya atau tidak belajar pada saat ulangan.

b. Perhatian Orang tua dengan Hasil Belajar

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar pada siswa kelas X di SMK Negeri 16 Jakarta. Hasil penelitian ini cukup membuktikan bahwa perhatian orang tua merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

Berdasarkan hasil analisis dari pengolahan data pada variabel perhatian orang tua dapat diketahui bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah indikator meluangkan waktu yaitu sebesar 22%. Selanjutnya, indikator memberikan motivasi yaitu sebesar 21%. Selanjutnya, indikator membicarakan tentang kebutuhan anak yang diinginkan yaitu sebesar 21%. Selanjutnya, indikator menyediakan fasilitas belajar yaitu sebesar 21%. Selanjutnya, yang mempunyai skor terendah adalah memberikan pujian yaitu sebesar 14%. Rendahnya skor pada indikator memberikan pujian, sebaiknya setiap orang tua memberikan pujian-pujian kepada anaknya atas hasil belajar di sekolah. Semakin orang tua meluangkan waktu untuk anaknya di dalam kegiatan belajarnya maka semakin baik hasil belajar yang dicapai oleh anak tersebut. Hal ini berdasarkan indikator yang mempunyai skor tertinggi yaitu meluangkan waktu.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang positif sebagai berikut:

1. Bagi siswa, sebaiknya meningkatkan keinginan untuk bersaing dengan temannya secara positif, dengan cara mengerjakan setiap tugas-tugas yang diberikan guru secara mandiri dan mempersiapkan materi sebelum belajar di kelas agar dapat menangkap materi pelajaran lebih cepat.

2. Bagi orang tua, sebaiknya orang tua memberikan pujian atau penghargaan untuk anaknya apabila mendapatkan hasil yang bagus dan sikap yang santun di sekolah. Dengan memberikan pujian anak akan naik tingkat kepercayaannya dan merasa di perhatikan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya meningkatkan kualitas penelitian lebih lanjut khususnya yang berkaitan dengan perhatian orang tua, kemandirian belajar dan hasil belajar. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian ini dengan cara menambahkan subjek penelitian maupun variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar seperti minat belajar, lingkungan sekolah, kesiapan belajar, dan lainnya sehingga kesimpulan yang diperoleh dapat lebih menyeluruh.